

PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 2019 *DOMAIN ALIGN PLAN AND ORGANIZE* STUDI KASUS: AKADEMI KOMUNITAS DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

(*DESIGN OF INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE BASED ON COBIT 2019 DOMAIN
ALIGN PLAN AND ORGANIZE CASE STUDY: AKADEMI KOMUNITAS DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI*)

Moh. Abdul Aziz¹⁾, Kusri²⁾, dan Asro Nasiri³⁾

^{1, 2, 3)}Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta

Jalan Ring Road Utara, Condongcatu, Sleman, Yogyakarta 55281

e-mail: mohabdulaziz@students.amikom.ac.id¹⁾, kusri@amikom.ac.id²⁾, asro@amikom.ac.id³⁾

ABSTRAK

Peranan teknologi informasi (TI) terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam membangun dan memudahkan kinerja suatu perusahaan atau institusi. Penggunaan TI di institusi pendidikan secara teori diyakini dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam bidang administrasi. Akademi Komunitas Darussalam (AKD) Blokagung Banyuwangi merupakan institusi pendidikan tinggi yang tergolong baru, dengan SK Pendirian tahun 2019 membuktikan bahwa institusi belum sampai lima tahun. Layaknya institusi baru, banyak permasalahan yang belum terselesaikan yang harus ditangani, salah satunya dalam bidang tata kelola TI pada pengoptimalan kinerja sumber daya manusia bidang teknologi informasi. Oleh karena itu, perlu dirancangnya tata kelola teknologi informasi terkait pengelolaan sumber daya manusia bidang TI. Penelitian ini akan melakukan perancangan tata kelola dengan menggunakan framework COBIT 2019. Fokus penelitian ini adalah domain Align, Plan, and Organize (APO) pada sub domain APO07 Manage Human Resources. Hasil analisis kesenjangan yang dilakukan menghasilkan rekomendasi perancangan pada aspek people berupa penyesuaian struktur organisasi, rincian tugas pokok dan fungsi, perencanaan pelatihan dan workshop, serta komunikasi dalam bentuk rapat. Pada aspek process menghasilkan SOP, skema pelaporan, dan penyelarasan pemecahan masalah. Pada aspek technology berupa usulan rekomendasi tool human resource information system. Penelitian ini diharapkan dapat membantu AKD Blokagung dalam menjalankan rekomendasi berdasarkan roadmap yang sudah disesuaikan dengan rencana jangka panjang AKD Blokagung, sehingga dapat memprioritaskan tata kelola TI sumber daya manusia bidang TI sesuai kebutuhan AKD Blokagung.

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, COBIT 2019, Tata Kelola TI, APO07.*

ABSTRACT

The role of information technology (IT) continues to experience a very significant increase in building and facilitating the performance of a company or institution. The use of IT in educational institutions is theoretically believed to be able to provide convenience and efficiency in administration. Akademi Komunitas Darussalam (AKD) Blokagung Banyuwangi is a relatively new higher education institution, with the 2019 Establishment Decree proving that the institution is not yet five years old. Like a new institution, many unresolved issues must be addressed, one of which is in the field of IT governance in optimizing the performance of human resources in the field of information technology. Therefore, it is necessary to design information technology governance related to the management of IT human resources. This research will design governance using the COBIT 2019 framework. The focus of this research is the Align, Plan, and Organize (APO) domain in the APO07 Manage Human Resources sub-domain. The results of the gap analysis carried out resulted in design recommendations on the people aspect in the form of adjustments to organizational structure, details of main tasks and functions, planning training and workshops, as well as communication in the form of meetings. In the process aspect, it produces SOPs, reporting schemes, and alignment of problem-solving. On the technology aspect, in the form of recommendations for human resource information system tools. This research is expected to assist the AKD Blokagung in carrying out recommendations based on the roadmap that has been adjusted to the AKD Blokagung long-term plan so that it can prioritize IT human resource management in the IT sector according to the needs of the AKD Blokagung.

Keywords: *Information Technology, COBIT 2019, IT Governance, APO07.*

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) saat ini telah menjadi kebutuhan utama dan memiliki pengaruh penting dalam mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan organisasi[1]. Penerapan teknologi informasi memerlukan tata kelola yang baik agar sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh tujuan organisasi[2]. Penggunaan TI di institusi pendidikan sangat membantu dalam menunjang proses administrasi dan akademik para *stakeholder*, sehingga proses dapat berjalan secara efektif dan efisien. Penerapan TI pada institusi pendidikan juga dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Semakin besar aktivitas TI yang dilakukan, maka semakin besar pula tantangan yang harus diselesaikan[3]. Sementara untuk dapat memastikan teknologi informasi digunakan secara maksimal, maka pemanfaatan dan pengembangan TI harus berdasarkan pada suatu sistem tata kelola yang dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan institusi. Selain itu, dengan adanya tata kelola TI memudahkan institusi dalam melakukan monitoring dan evaluasi, sehingga institusi dapat melakukan peningkatan dengan lebih efektif dan efisien.

Tata kelola TI merupakan upaya pengelolaan teknologi informasi agar dapat mendukung dan selaras dengan strategi bisnis suatu perusahaan. Tata kelola teknologi informasi berkonsentrasi pada kinerja dan transformasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini dan yang akan datang, baik dari sudut internal maupun eksternal bisnis. Salah satu bagian terpenting dari sistem tata kelola TI adalah sumber daya manusia bidang TI[4].

Akademi Komunitas Darussalam (AKD) Blokagung Banyuwangi merupakan institusi pendidikan tinggi yang tergolong baru, dengan SK Pendirian tahun 2019 membuktikan bahwa institusi belum sampai lima tahun. Layaknya institusi baru, banyak permasalahan yang belum terselesaikan yang harus ditangani, salah satunya dalam bidang

tata kelola TI pada pengoptimalan kinerja sumber daya manusia bidang teknologi informasi. Saat ini, sumber daya manusia (SDM) di bidang TI yang dimiliki AKD Blokagung Banyuwangi berjumlah empat orang, dengan sumber daya manusia tersebut bertanggung jawab menangani segala kebutuhan teknologi informasi yang ada di AKD Blokagung Banyuwangi. Selain itu, dari SDM yang ada tersebut tidak satupun yang mempunyai pengalaman yang cukup dibidang TI, sehingga sering terjadi permasalahan dalam beberapa kasus seperti pekerjaan tidak selesai tepat waktu, *human error* saat melakukan input data, sering terjadi kegagalan saat sinkronisasi data. Hal yang serupa juga terjadi pada permasalahan *website* yang belum memenuhi kebutuhan para *stakeholder*, sehingga peningkatan pada *website* juga sangat diperlukan.

Belum diterapkannya tata kelola TI menggunakan kerangka kerja tertentu menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya SDM di bidang TI yang ada di AKD Blokagung Banyuwangi. Sehingga perlu adanya kerangka kerja yang dapat membantu institusi dalam mencapai tujuan yang diharapkan. *Framework* COBIT 2019 menjadi panduan yang dapat digunakan untuk diterapkan dalam mengoptimalkan SDM bidang TI dengan memfokuskan domain *Align Plan and Organize* (APO) yaitu APO07 *Manage Human Resources*. Domain APO07 COBIT 2019 dapat membantu institusi dalam mengelola sumber daya manusia yang terkait dengan TI dengan lebih efektif. Hal ini membantu dalam memastikan keberlanjutan operasional, kemampuan, dan keandalan sistem TI, serta memaksimalkan nilai bisnis yang dihasilkan dari penggunaan TI.

II. STUDI PUSTAKA

A. Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI merupakan salah satu bagian terpenting dari keberhasilan penerapan tata kelola yang baik. Tata kelola TI mengukur efektivitas dan efisiensi untuk meningkatkan proses bisnis perusahaan melalui struktur terkait

TI. Manfaat yang diperoleh perusahaan yang menerapkan tata kelola TI meliputi optimalisasi risiko dan sumber daya[4].

B. COBIT 2019

COBIT adalah singkatan dari "*Control Objectives for Information and Related Technology*" dan merupakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh ISACA (*Information Systems Audit and Control Association*). Kerangka kerja ini membantu organisasi menciptakan nilai optimal dari penggunaan TI dengan menyeimbangkan manfaat yang ada dengan optimalisasi risiko dan menggunakan sumber daya dalam menciptakan realisasi manfaat[5].

C. COBIT 2019 Implementation

COBIT 2019 *Implementation* adalah salah satu produk dari COBIT yang berguna untuk memberikan praktik yang baik untuk menerapkan dan mengoptimalkan sistem tata kelola TI berdasarkan dengan pendekatan *life cycle* yang harus disesuaikan, sehingga menjadi sesuai dengan kebutuhan yang spesifik bagi perusahaan[6].

D. Align, Plan, and Organize

Align, Plan, and Organize (APO) domain ini mencakup proses-proses yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian penggunaan TI, seperti manajemen portofolio TI, manajemen proyek TI, manajemen sumber daya TI, dan lain-lain[7].

a. APO07.01 Mendapatkan dan mengelola staf TI

Menetapkan dan mempertahankan metode untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan semua yang terkait dengan I&T biaya, investasi dan penyusutan sebagai bagian integral dari sistem dan akun keuangan perusahaan. Laporkan menggunakan perusahaan sistem pengukuran keuangan.

b. APO07.02 Mengidentifikasi personil inti bidang TI.

Mengidentifikasi personil kunci TI. Gunakan tangkapan pengetahuan (dokumentasi), berbagi pengetahuan, perencanaan suksesi, dan cadangan staf untuk meminimalkan ketergantungan pada satu individu yang melakukan fungsi pekerjaan penting.

c. APO07.03 Mengelola keterampilan dan kompetensi personil.

Mendefinisikan dan mengelola keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan personel. Secara teratur memverifikasi bahwa personel memiliki kompetensi untuk memenuhi mereka peran berdasarkan pendidikan, pelatihan dan/atau pengalaman mereka. Memeriksa bahwa kompetensi ini sedang dipertahankan, menggunakan kualifikasi dan program sertifikasi yang sesuai. Menyediakan karyawan dengan pembelajaran berkelanjutan dan kesempatan untuk mempertahankan pengetahuan, keterampilan mereka dan kompetensi pada tingkat yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

d. APO07.04 Menilai dan

mengakui/menghargai kinerja karyawan. Melakukan evaluasi kinerja yang teratur dan tepat waktu terhadap tujuan individu yang berasal dari tujuan perusahaan, standar yang ditetapkan, tanggung jawab pekerjaan tertentu, dan kerangka keterampilan dan kompetensi. Menerapkan proses remunerasi/pengakuan yang memberikan penghargaan atas keberhasilan pencapaian sasaran kinerja.

e. APO07.05 Merencanakan, melacak, dan tanggung jawab TI.

Memahami dan melacak permintaan saat ini dan masa depan untuk bisnis dan sumber daya manusia TI dengan tanggung jawab untuk TI perusahaan. Identifikasi kekurangan dan berikan masukan ke dalam rencana pengadaan, proses perekrutan perusahaan dan TI, serta proses perekrutan bisnis dan TI.

f. APO07.06 Pengelolaan staf kontrak.

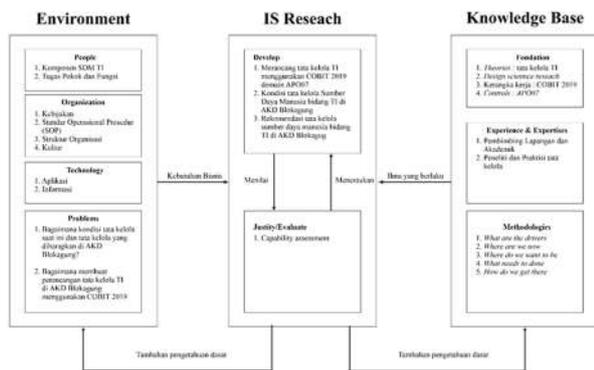
Memastikan bahwa konsultan dan personel kontrak yang mendukung perusahaan dengan keterampilan I&T mengetahui dan mematuhi kebijakan organisasi dan memenuhi persyaratan kontrak yang disepakati.

III. METODE PENELITIAN

A. Model Konseptual

Design science research (DSR) adalah kerangka konsep penelitian yang bertujuan untuk menciptakan pengetahuan desain pada solusi inovatif untuk masalah dunia nyata. Dengan

demikian, DSR memiliki potensi untuk berkontribusi pada solusi masalah dunia nyata yang bernilai sosial tinggi[8]. Model Konseptual merupakan sebuah model pembangunan yang berguna untuk membantu proses penataan masalah, mengidentifikasi faktor-faktor yang sesuai, dan memberikan koneksi untuk mempermudah pemetaan masalah.



Gambar 1. Model Konseptual

Model konseptual memberikan cerminan berpikir secara sistematis dan terstruktur untuk mengamati serta membuktikan metode pemecahan sebuah masalah. Model konseptual Hevner mempunyai tiga bagian yaitu lingkungan, penelitian, dan dasar pengetahuan yang menjadi dasar acuan perancangan tata kelola TI pada AKD Blokagung. Pada bagian Lingkungan terdapat empat bagian yaitu *people*, *organizational*, *technology*, dan *problems*. Untuk bagian Penelitian terdapat dua konteks yaitu *artifacts* dan *evaluate*, pada bagian penelitian sistem informasi ini yang memberikan hasil dari penelitian akan memberikan jawaban kebutuhan perbankan untuk pemecahan masalah pada lingkungan yang ada. Pada bagian Ilmu Pengetahuan Dasar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori untuk tata kelola TI menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada domain APO07 *Manage Human Resources*.

B. Sistematika Penelitian

Perancangan tata kelola TI pada AKD Blokagung ini menggunakan metode COBIT 2019 *Implementation* serta mengacu pada tujuh bagian dalam siklus hidup implementasi.

COBIT 2019 *Implementation* digunakan untuk memberikan gambaran bagaimana melakukan pendekatan atau *good practice* untuk melakukan implementasi tata kelola TI pada AKD Blokagung. Pada penelitian ini dibatasi pada proses 1-5, berikut penjelasan dari proses yang akan dilakukan:

1. What are the drivers

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengidentifikasi masalah dan kejadian yang menjadi dasar dalam implementasi tata kelola TI, melalui studi Pustaka. Untuk memperkuat dasar penelitian, studi Pustaka dilakukan setelah identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ditentukan. Perumusan masalah dilakukan dengan mempertimbangkan batasan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

2. Where are we now

Tahap selanjutnya yaitu melakukan pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan untuk semi structured interview dalam menentukan prioritas domain APO07 dengan menggunakan design factor COBIT 2019 toolkit agar dapat mengetahui ruang lingkup awal sistem tata kelola TI pada AKD Blokagung saat ini. Kemudian, dilakukan penyusunan template *assessment capability* setelah melakukan verifikasi terkait template *assessment capability* untuk mengetahui kondisi tata kelola TI pada AKD Blokagung saat ini.

3. Where do we want to be

Pada tahap ketiga yaitu melakukan penentuan skor untuk mengetahui target perbaikan yang diharapkan. Setelah hal itu dilakukan analisis kesenjangan berupa perbandingan kondisi tata kelola TI saat ini dengan kondisi tata kelola TI yang diharapkan. Hasil dari analisis kesenjangan digunakan untuk menentukan rekomendasi perbaikan yang tepat. Rekomendasi berupa rancangan tata kelola TI yang terdiri dari aspek *people*, *process*, dan *technology* terhadap kesenjangan yang terjadi pada AKD Blokagung.

4. What needs to be done

Pada tahap keempat yaitu menentukan prioritas dari potential improvement yang sudah ditentukan pada tahap sebelumnya.

Hasil dari tahap ini adalah rekomendasi yang dihasilkan dari potential improvement berdasarkan prioritas untuk aspek *people*, *processes*, dan *technology*.

5. *How do we get there*

Pada tahap terakhir yaitu melakukan implementasi solusi berdasarkan rekomendasi yang sudah disusun untuk membantu memudahkan *stakeholder* yang ada di AKD Blokagung.

C. Analisis Data

1. *Recognise Need to Act*

Recognise Need to Act merupakan salah satu komponen dalam domain APO pada COBIT 2019 yang digunakan untuk mengenali kebutuhan institusi. Pada tahap ini dilakukan wawancara dan pembagian kuesioner kepada responden. Hasil dari wawancara dan kuesioner berupa data dan informasi berkaitan dengan *pain points* yang ada di AKD Blokagung.

2. *Assess Current State*

Assess Current State merupakan salah satu komponen dalam domain APO pada *framework* COBIT 2019 yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap keadaan atau kondisi institusi saat ini. Pada tahap ini dilakukan penjabaran kuesioner yang didapatkan dari responden.

3. *Define Target State*

Define Target State merupakan salah satu komponen dalam domain APO pada COBIT 2019. Komponen ini bertujuan untuk merumuskan gambaran keadaan yang diharapkan atau target yang ingin dicapai dalam pengelolaan teknologi informasi (TI) dalam organisasi.

4. *Build Improvement*

Build Improvement merupakan upaya untuk membangun perbaikan atau peningkatan berkelanjutan dalam pengelolaan dan pengendalian teknologi informasi di sebuah organisasi.

5. *Implements Improvements*

Implements Improvements merupakan peta jalan yang digunakan sebagai penyusunan rekomendasi yang akan diusulkan pada periode waktu tertentu. Rekomendasi dengan tingkat urgensi tinggi akan didahulukan dalam proses pengimplementasian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil *Recognise Need to Act*

Pada *Recognise Need to Act* dilakukan kegiatan wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dan responden. Hasil dari proses ini berupa *IT pain point* dan *Bussinies Pain Point* yang terdapat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. *pain point*

No	IT PAIN POINTS
1	Pengelolaan data internal AKD Blokagung masih belum terintegrasi
2	Aplikasi Sistem Informasi Akademik masih belum dapat diakses online
3	Pengelolaan aplikasi masih belum terpadu
4	Beberapa infrastruktur TI belum dapat terpenuhi
5	Beberapa pengolahan data masih dilakukan secara manual

Table 2. *Bussinies Pain Point*

No	Business Pain Points
1	Sumber daya manusia bidang TI masih kurang
2	Sumber pembiayaan masih terbatas dari Yayasan dan mahasiswa
3	Role staf belum terbagi jelas dalam perawatan infrastruktur TI
4	Kesulitan melakukan adaptasi SDM dengan percepatan transformasi digital

B. Hasil *Assess Current State*

Pada *Assess Current State* dilakukan analisis dari hasil penjabaran kuisisioner yang sudah diisi oleh peneliti dan responden. Kuisisioner ini digunakan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang ada dalam proses pengelolaan sumber daya manusia bidang TI. Hasil kuisisioner yang didapat terdapat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil Kuisisioner

No	Sub Domain	Nama Aktivitas	Pemenuhan	Level
1	APO 07.01	Mendapatkan dan mengelola staf TI	60% (Partially)	3
2	APO 07.02	Mengidentifikasi personil inti bidang TI	60% (Partially)	3
3	APO 07.03	Mengelola keterampilan dan kompetensi personil	50% (Partially)	4
4	APO 07.04	Menilai dan mengakui/menghargai kinerja karyawan	50% (Partially)	3
5	APO 07.05	Merencanakan, melacak, dan tanggung jawab TI	50% (Partially)	4
6	APO 07.06	Pengelolaan staf kontrak	50% (Partially)	4

C. Hasil Define Target State

Pada tahap Define Target State dilakukan proses penentuan target yang digunakan untuk melakukan perubahan yang akan dilakukan kedepannya, pada proses ini dilakukan analisis target dari setiap bab yang sudah ditentukan, dan dilakukan identifikasi potensi dari perubahan potensial yang akan dilakukan ke depan. Hasil temuan berupa temuan kesenjangan yang terdapat pada proses sub domai APO07. Berikut adalah tabel kesenjangan yang didapatkan :

Tabel 4. kesenjangan

No	Sub Domain	Kesenjangan
1	APO 07.01	1. Belum adanya evaluasi persyaratan pegawai yang teratur
2	APO 07.02	1. Belum adanya perencanaan pencadangan staf
3	APO 07.03	1. Belum adanya identifikasi kesenjangan keterampilan yang dibutuhkan dan keterampilan yang tersedia 2. Belum adanya akses ke repositori pengetahuan 3. Belum adanya tinjauan rutin untuk menilai evolusi keterampilan dan kompetensi sumber daya
4	APO 07.04	1. Belum adanya umpan balik individu yang diberikan secara periodik
5	APO 07.05	1. Belum adanya portofolio inisiatif dan portofolio investasi masa depan. 2. Belum adanya identifikasi tanggung jawab yang aktual
6	APO 07.06	1. Belum adanya kerangka kontrol untuk staf kontrak 2. Belum adanya tinjauan berkala untuk memastikan staf kontrak

D. Hasil Build Improvement

Pada proses ini dilakukan penentuan *build improvement* yang sesuai dengan kondisi temuan analisis kesenjangan pada saat ini di AKD Blokagung. Untuk menentukan *build improvement* yang tepat, peneliti harus menentukan perbaikan yang harus dilakukan berdasarkan tiga sisi yaitu aspek *people*, *process*, dan *technology*. Berikut hasil penjabaran yang bisa dijadikan referensi oleh AKD Blokagung dalam peningkatan sumber daya manusia bidang TI.

a) Aspek *People*

Pada aspek *people* akan diberikan gambaran terkait komponen yang dapat diimplementasikan oleh AKD Blokagung untuk menunjang sumber daya manusia bidang TI.

1. Melakukan penyusunan tugas pokok dan fungsi staf bidang TI
2. Penjadwalan pelatihan staf bidang TI
3. Penyusunan jadwal rapat dengan pihak internal dan eksternal terkait TI
4. Penyusunan jadwal maintenance sistem TI

b) Aspek *Process*

Pada aspek *process* diberikan gambaran terkait komponen yang dapat diimplementasikan kedepannya terkait proses pengelolaan sumber daya TI di AKD Blokagung. Peneliti akan memberikan rekomendasi dalam bentuk tabel instruksi kerja. Berikut merupakan hasil rekomendasi yang sudah ditentukan pada tahapan sebelumnya:

1. Penyusunan SOP terkait pengolahan data
2. Pelaporan temuan masalah dan insiden dari pengguna TI
3. Penyesuaian Langkah kerja penanganan laporan permasalahan TI

c) Aspek *Technology*

Pada aspek *technology* peneliti memberikan rekomendasi berdasar analisis sebelumnya terkait komponen yang dapat diimplementasikan untuk menunjang proses pengelolaan sumber daya bidang TI, berikut rekomendasi yang bisa diberikan.

1. Penggunaan aplikasi HRIS tidak berbayar
2. Pembuatan dan pengembangan aplikasi HRIS dari staf IT

E. Hasil Implement Improvements

Pada proses ini menghasilkan peta jalan implementasi yang dapat dijadikan acuan perencanaan penerapan rekomendasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada penyusunan peta jalan dirancang selama kurang lebih 4 tahun terhitung mulai kuartal 3 tahun 2023 sampai dengan kuartal 2 pada tahun 2027. Hal demikian dilakukan agar penerapan rekomendasi yang sudah

dibuat oleh peneliti dapat diimplementasikan untuk periode tahun 2023 – 2027.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam perancangan tata kelola teknologi menggunakan COBIT 2019 pada domain APO07 di AKD Blokagung dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi tata kelola TI terkait sumber daya bidang TI di AKD Blokagung belum optimal karena hasil pemetaan pada proses domain APO07 yang ada pada COBIT 2019 masih terdapat beberapa aktivitas yang belum dijalankan.
2. Berdasarkan penelitian pada proses domain APO07 diberikan rancangan berupa rekomendasi yang dibuat berdasarkan analisis kesenjangan pada hasil kuesioner yang dilakukan pada AKD Blokagung, Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membantu AKD Blokagung dalam melakukan praktik tata kelola TI agar berjalan sesuai dengan tujuan institusi
3. Rekomendasi untuk mengimplementasikan tata kelola TI terkait sumber daya manusia bidang TI yang ada pada domain APO07 pada COBIT 2019 yaitu pembuatan draf dokumen terkait instruksi kerja pemenuhan pengelolaan sumber daya bidang TI dan penyesuaian atau perubahan instruksi kerja berdasarkan hasil kuesioner aktivitas terkait pengelolaan sumber daya manusia bidang TI yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. B. Sipayung, R. Yunis, and Elly, "Evaluation Of Information Technology Governance at Mikroskil University Using COBIT 2019 Framework with BAI11 Domain," *Int. J. Res. Appl. Technol.*, vol. 2, no. 2, pp. 128–143, 2022, doi: 10.34010/injuratech.v2i2.8085.
- [2] T. Toifur, K. Kusriani, and A. Budi, "Evaluation of Information Technology Governance Using COBIT 5 and ISO/IEC 38500," *J. Online Inform.*, vol. 7, no. 1, p. 17, Jun. 2022, doi: 10.15575/join.v7i1.814.
- [3] A. Amrulloh, G. Wibisono, A. Rakhmadi, and K. Kunci, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Cobit 5 Fokus Proses Pelayanan," *J. Ilm. Komputasi*, vol. 19, no. 1, pp. 115–120, 2020, doi: 10.32409/jikstik.19.1.162.
- [4] Rini Audia and B. Sugiantoro, "Evaluation and Implementation of IT Governance Using the 2019 COBIT Framework at the Department of Food Security, Agriculture and Fisheries of Balangan Regency," *IJID (International J. Informatics Dev.)*, vol. 11, no. 1, pp. 152–161, Aug. 2022, doi:

- 10.14421/ijid.2022.3381.
- [5] A. Ishlahuddin, P. W. Handayani, K. Hammi, and F. Azzahro, "Analysing IT Governance Maturity Level using COBIT 2019 Framework: A Case Study of Small Size Higher Education Institute (XYZ-edu)," *2020 3rd Int. Conf. Comput. Informatics Eng. IC2IE 2020*, pp. 236–241, 2020, doi: 10.1109/IC2IE50715.2020.9274599.
- [6] ISACA, *COBIT 2019 Framework - Introduction and Methodology*. 2019.
- [7] (SACA, *Governance and Management Objectives*. 2018. [Online]. Available: <https://www.isaca.org/resources/cobit>
- [8] J. vom Brocke, A. Hevner, and A. Maedche, "Introduction to Design Science Research," no. September, pp. 1–13, 2020, doi: 10.1007/978-3-030-46781-4_1.